

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab IV diperoleh beberapa kesimpulan tentang Storytelling Sebagai Media Dakwah Islam (*Studi Terhadap Metode Dakwah Pendongeng Kak Lia*), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hal utama sebelum melaksanakan kegiatan *storytelling* ialah pemilihan tema *storytelling*. pemilihan tema *storytelling* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu atas permintaan orang lain dan ditentukan oleh *storyteller* itu sendiri. Penentuan tema *storytelling* atas permintaan orang lain biasanya sesuai permintaan penyelenggara acara *storytelling* tersebut. Sedangkan, penentuan tema *storytelling* yang ditentukan oleh *storyteller* itu sendiri, dengan cara melihat umur audiens atau peserta *storytelling* tersebut.
2. Terdapat cara-cara penyampaian dakwah dalam kegiatan *storytelling* yaitu: *pertama*, menggunakan metode *al-mau'idza al-hasanah*, penggunaan metode ini untuk memudahkan anak-anak dalam menerima materi dakwah. *Kedua*, Membawakan cerita dengan cara yang menyenangkan, agar anak bersemangat dan antusias serta tidak cepat merasa bosan pada saat menyaksikan kegiatan *storytelling*, dan

ketiga, Menggunakan alat peraga *storytelling* untuk menarik minat dan perhatian anak agar tertarik menyaksikan kegiatan *storytelling* tersebut. Dalam proses penyampaian dakwah dalam *Storytelling*, *storyteller* memasukan materi dakwah dalam setiap cerita yang dibawakan dengan cara yang menyenangkan.

3. Pesan yang terdapat pada cerita yang dibawakan pada saat *storytelling*, tidak terlepas dari materi dakwah seperti tentang aqidah, syariat dan akhlak, karena sumber bahan *storytelling* yang dibawakan oleh Kak Lia kebanyakan bersumber dari Al-quran dan hadits.

B. Saran

1. Untuk Kak Lia selaku *storyteller* diharapkan terus berinovasi dalam kegiatan *storytelling*, misalnya *storytelling* menggunakan mini drama yang melibatkan anak-anak dan *storytelling* dengan menggunakan *slide* animasi. Agar anak yang sudah memiliki ketertarikan terhadap *storytelling* tetap bersemangat, antusias dan tertarik dengan kegiatan *storytelling*.
2. Untuk para *storyteller*, diharapkan dapat memasukan pesan dakwah dalam setiap penyampaian *storytelling* dan menyamapiakan *storytelling* sesuai dengan realita saat ini.
3. Untuk Mahasiswa Fakultas Dakwah diharapkan dapat mengaplikasikan dakwahnya tidak hanya melalui mimbar saja, akan

tetapi dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui kegiatan

Storytelling.